

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam dunia pendidikan, penelitian merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat memajukan dan mengembangkan pendidikan. Menurut Sugiyono (2013, hlm 6) mengemukakan bahwa “Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian pendidikan merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan bertujuan untuk mengatasi masalah yang terdapat dalam bidang pendidikan.

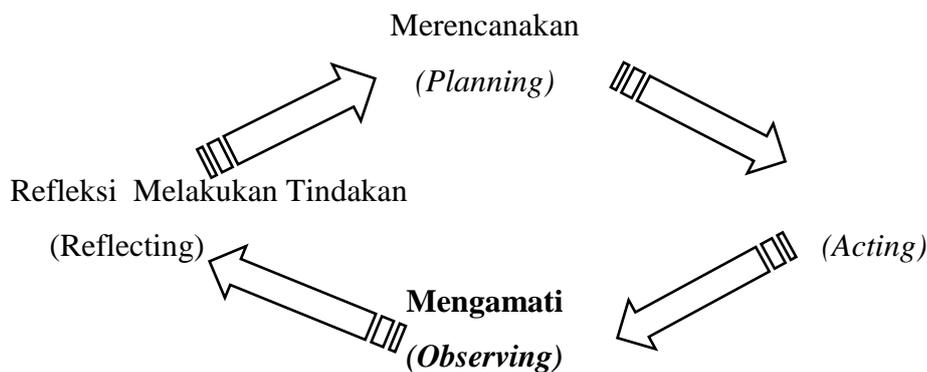
1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Subroto, dkk. (2016, hlm. 6) menyatakan bahwa “Jadi PTK adalah sebuah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pembelajaran oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis dan refleksi atas hasil tindakan tersebut”. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kajian sistematis yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau pelaku pendidikan untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk mengatasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas. Menurut Subroto dkk. (2016, hlm. 6) menyatakan bahwa “Tujuan utama PTK diarahkan terhadap upaya perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas atau di lapangan olahraga”. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik seorang guru atau pelaku

pendidikan dalam pembelajarannya di kelas, dalam hal ini yaitu di lapangan pada pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga kualitas mengajar seorang guru dapat meningkat menjadi lebih baik.

Terdapat 4 komponen dalam rancangan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti yang diungkapkan oleh Lewin (dalam Subroto dkk. 2016, hlm. 34) mengungkapkan bahwa “Rancangan model PTK terdiri atas 4 (empat) komponen, yaitu (1) Perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*”. Dapat penulis simpulkan bahwa keempat komponen dalam rancangan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dan sebagai siklus dalam PTK. Keempat komponen tersebut dapat dilihat lebih jelas pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1. Rancangan SPTK

Sumber: Subroto dkk. (2016, hlm. 35)

2. Waktu Dan Tempat Penelitian

1) Waktu Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian pada semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018 disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

2) Lokasi/Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN Drawati 4, untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada materi pembelajaran sepakbola kelas V.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V SDN Drawati 4 Kabupaten Bandung yang terdiri dari 6 orang putra dan 14 orang putri. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dan profesi dari setiap orang tua siswa berasal dari profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai pedagang, karyawan, guru, dan lain-lain.

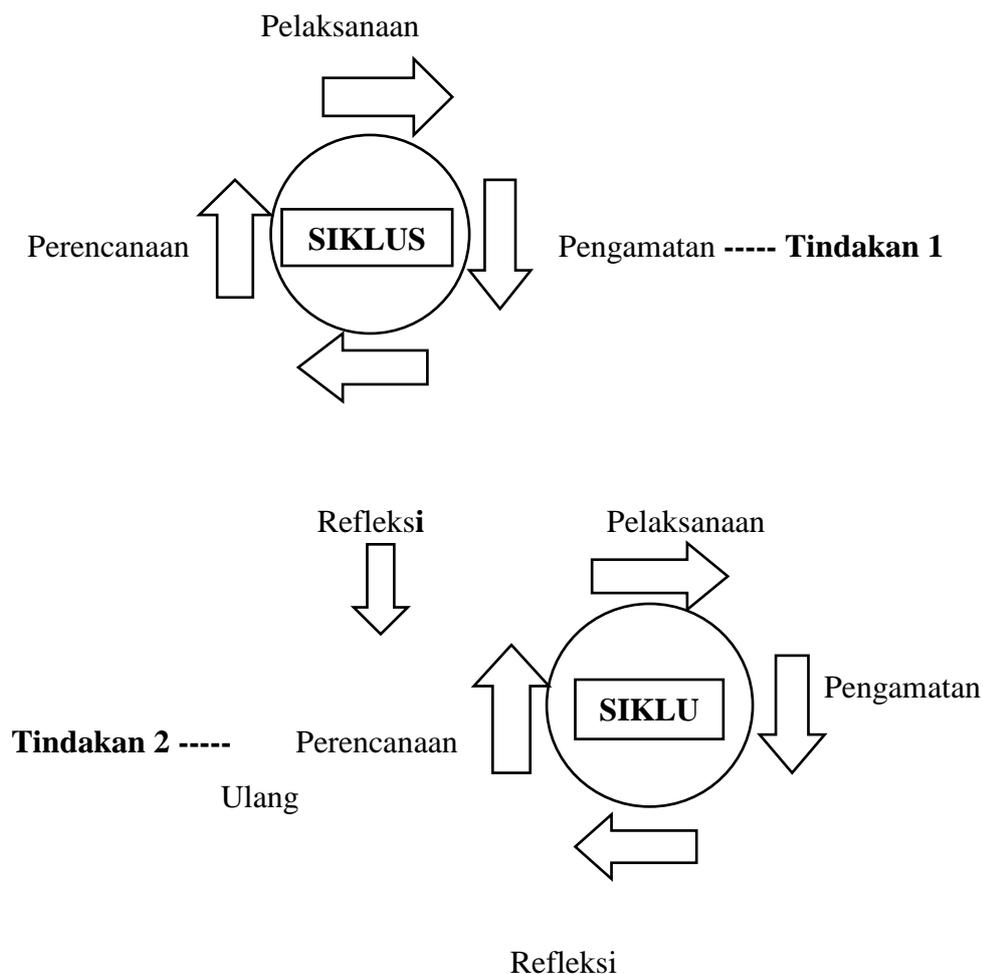
4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, terdapat gejala yang akan ditemukan oleh peneliti dan dijadikan obyek pengamatan. Menurut Subroto. dkk (2016, hlm. 36) “Variabel adalah gejala yang bervariasi yang akan dijadikan obyek pengamatan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subyek”. Dapat penulis simpulkan bahwa variabel merupakan gejala yang bervariasi yang muncul dan dijadikan obyek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK terdapat tiga variabel yang dikaji, yaitu variabel input, variabel proses, dan variabel output.

- 1) Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Drawati 4 Kabupaten Bandung.
- 2) Variabel proses dari penelitian ini adalah penerapan media audiovisual.
- 3) Variabel output dari penelitian ini adalah gerak dasar menendang.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kurt Lewin (dalam Subroto dkk, 2016, hlm. 37) rancangan dalam penelitian bersifat siklus atau daur ulang, mulai dari tahap menentukan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi, seperti bagan dibawah ini:



Gambar 3.2 Prosedur atau Tahapan SPTK

(Sumber: Subroto dkk. 2016, hlm. 37)

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menentukan suatu perencanaan tindakan sebagai langkah awal sebelum melangkah pada tahap pelaksanaan penelitian. Tahap ini disebut juga sebagai tahap pra lapangan, dalam pra lapangan peneliti melakukan observasi dilapangan dengan cara mengamati kondisi dalam proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Secara rinci beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana program pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media audiovisual dalam pembelajaran sepakbola.
- 2) Peneliti membuat lembar observasi:
 - a. Menyiapkan sebuah catatan kosong yang bertujuan untuk mencatat hasil pengamatan dari kondisi belajar mengajar di lapangan.

- b. Menyiapkan alat elektronik (handphone atau camera) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta atau data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran sepakbola.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu menerapkan rencana tindakan yang mengacu pada tahap sebelumnya, yaitu tahap perencanaan.

c. Tahap Melakukan Observasi

Pada tahap ini, observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat) merekam data hasil dari pelaksanaan kegiatan sebagai bukti hasil tindakan. Perekaman data atau pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan dan alat elektronik (handphone atau camera).

d. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap ini yaitu melakukan analisis dan refleksi terhadap semua data yang diperoleh dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Menurut Subroto. dkk (2016, hlm. 39) menyatakan bahwa:

Ada 4 kegiatan yang harus dilakukan peneliti, yaitu: (a) menentukan prosedur analisis (b) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan (c) merumuskan dampak tindakan (d) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan dalam penelitian untuk membantu mendapatkan atau mengumpulkan data. Seperti yang diungkapkan oleh Subroto dkk. (2016, hlm. 39) menyatakan bahwa “Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian, instrument-instrumen tersebut diantaranya:

Rifsi Aditya Wardana, 2017

PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG BOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi

Jenis instrument observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes gerak dasar menendang bola. Dengan menggunakan tes ini maka dapat diketahui bagaimana siswa dapat menendang dengan baik.

Tabel 3.1 Tes Gerak Dasar Menendang

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
Jumlah														
Persentase %														

Sumber: Herdi (2017, Skripsi)

Keterangan:

Konversi skor ideal kedalam nilai adalah $= \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100$

Skor Ideal = 9

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Rifsi Aditya Wardana, 2017

PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG BOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus Presentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Presentase

X = Jumlah Perolehan Skor

N = Jumlah Siswa Keseluruhan

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai > 75 maka dikatakan tuntas

Jika siswa mendapat nilai < 75 maka dikatakan tidak tuntas

Indikator:

- Sikap Kaki
 - Skor 1 = kaki tumpuan tidak sejajar dengan bola
 - Skor 2 = kaki tumpuan hampir sejajar dengan bola
 - Skor 3 = kaki tumpuan sejajar dengan bola
- Sikap Badan
 - Skor 1 = pandangan tidak fokus ke gawang
 - Skor 2 = pandangan fokus ke gawang tetapi badan tidak seimbang
 - Skor 3 = badan seimbang dan pandangan fokus ke gawang
- Arah Bola
 - Skor 1 = bola tidak terarah ke gawang
 - Skor 2 = bola terarah ke gawang namun dapat ditangkap oleh kiper
 - Skor 3 = bola masuk ke gawang

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Video dan foto ketika proses pembelajaran berlangsung, dan absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

3. Catatan dan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu cara untuk melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama

Rifsi Aditya Wardana, 2017

**PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR
MENENDANG BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sumber data: yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Drawati 4.
2. Jenis data : jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik pengumpulan data: data hasil belajar diambil dengan mengobservasi aspek gerak dasar menendang siswa pada saat pembelajaran, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

8. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian memakai analisis kualitatif dan kuantitatif karena berupa angka dan berupa kata-kata (narasi) menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan peneliti ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu hasil evaluasi belajar siswa didapatkan dari tes kinerja siswa, berikut perhitungan nilai kinerja siswa berdasarkan hasil tes instrument pada permainan sepakbola.

1. Mencari nilai rata-rata dari setiap tindakan, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

2. Mencari nilai Presentase (%), dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{K} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai Prosentase

ΣX = Jumlah skor yang diperoleh

N = Banyaknya subjek

K = Jumlah skor maksimal

X = Skor setiap subjek

Penulisan menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek Afektif yaitu penilaian gerak dasar menendang siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Rifsi Aditya Wardana, 2017
PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR
MENENDANG BOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu